

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Perekrutan Kompepar Di Desa Wisata Tanjung

Pada dasarnya memang objek daya tarik wisata Desa Tanjung ini adalah destinasi yang sifatnya alami dimana sarana, prasarana, dan juga pengelolanya memang asli dari daerah tersebut, sehingga pihak pengelola dalam sebuah organisasi masyarakat desa yaitu Kompepar yang menangani usaha Pariwisata di desa Tanjung ini sangat memperhitungkan pada adopsi atau sangat melibatkan masyarakat asli dan juga pribum (*Local Human Resources*). Masyarakat di desa wisata ini berjumlah 140 Kepala Keluarga, dimana kesemuanya ini menjadi pelaku wisata dan ikut dilibatkan semua elemen masyarakat dalam kegiatan Pariwisata, semuanya itu dibagi dalam 4 RT Pedukuhan Kering 12 Banteran, juga dibagi menjadi 3 program kerja (Pokja) yaitu pada Pokja Tanjung, Pokja Banteran, Pokja Nyamplung. Ketiga pokja tersebut mempunyai analisis pekerjaan, deskripsi pekerjaan, spesifikasi pekerjaan yang sama atau berada pada satu pengelolaan, Sedangkan pengelola di desa wisata ini berjumlah 33 orang yang kebanyakan juga diambil dari kepengurusan Desa.

Pada Perekrutan Tenaga Kerjanya juga sangat mengutamakan pada semua elemen masyarakat di desa wisata ini dilibatkan diaman semua menjadi pelaku wisata, Ini bisa dimengerti karena melihat daripada pengetahuan atau budaya lokal pada masyarakat itu sendiri yang juga menjadi atraksi wisata yang memang sudah melekat atau mendasar pada

kehidupan dan jiwa mereka. Pada awalnya masyarakat di desa wisata ini belum berkontribusi penuh dan pada puncaknya sudah mau terjadi eliminasi budaya lokal karena pengaruh budaya luar atau pengaruh modernisasi, kemudian juga ditunjang dari masalah keuntungan yang belum terasa, sehingga sangat diperlukan adanya banyak pelatihan dan orientasi yang berkelanjutan, pada akhirnya sangat diharapkan dimana sebelumnya masyarakat di desa tersebut bermata pencaharian seperti buruh pabrik, petani, PNS, dll. Sekarang lebih mengutamakan pada pengelolaan kegiatan Pariwisata di desa wisata Tanjung ini, karena lebih mempunyai prospek dan keuntungan yang lebih bagus pada individu pelaku wisata pada khususnya dan manajemen pada umumnya. Tetapi hal ini sangat mengalami kendala pada kualitas SDM baik sebagai pelaku ataupun pengurus memang masih belum memadai dalam bidang pengelolaan dan pengembangan Pariwisata, karena latar belakang mereka yang mayoritas hanya sampai pada lulusan SD atau SMP. Hal ini menjadikan perhatian dari DISBUDPARDA Kabupaten Sleman pada khususnya, juga Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan pada umumnya. Pada kenyataan di lapangan aksi yang sudah terjadi yaitu terdapat program pengambilan 3 orang pengelola untuk ditatar pada pengembangan desa wisata s Kabupaten Sleman, tetapi tiap tahunnya hanya berkonsentrasi pada Lingkungan dan juga pada manajemen saja. kemudian kuota atau jumlah pesertanya juga tidak ada tambahan dari setiap desa wisata. Masuknya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas atau instansi pendidikan di bidang Pariwisata Jogjakarta juga membantu dan

memberikan pengaruh yang signifikan, karena secara tidak langsung mereka membantu menggerakkan masyarakat untuk dapat lebih mengetahui tentang pengelolaan kegiatan wisata melalui pemberian penyuluhan dan keterampilan di desa wisata tersebut.

Memang terlihat dari fase perekrutan pengelola Kompepar di desa wisata Tanjung ini, dimana banyak yang mengambil atau mengadopsi orang – orang dari struktur desa untuk menjadi pengurus pada Kompepar. Oleh karena itu masih minimnya pengetahuan tentang pelaksanaan usaha Pariwisata ini, didasari dari tingkat pendidikan mereka yang mayoritas lulusan SD dan SMP dan tidak sesuainya dari bidang mata pencahariaan mereka sehari – hari adalah petani, pedagang, juga buruh. Ini terlihat dari deskripsi pekerjaan mereka pada penempatan posisi tugas dalam menjalankan usaha dan kegiatan Pariwisata di desa wisata ini. Sehingga dalam orientasi baik pengenalan pekerjaan atau tanggung jawab masing – masing pada setiap seksi, apabila pada implementasi di lapangan masih banyaknya pekerjaan yang overlapping ataupun tidak maksimal. Belum adanya program orientasi yang stabil karena memang sedikitnya para pengelola yang ditatar ke Kabupaten oleh DisbudParda. Padahal sangat diperlukan pembaharuan karena pengurus juga pasti akan adanya pergantian, sehingga setiap elemen usia pada masyarakat di desa tersebut, baik pada usia dini, remaja, dewasa, diperlukan pelatihan dan pengembangan pada kemajuan desa wisata Tanjung ini, tidak hanya pada penataran yang mengacu pada manajemen, outbond juga lingkungan, tetapi tentang ketrampilan pribadi, sehingga mereka tidak hanya bisa atau

profesional menjadi pelayan yang baik tetapi dapat juga menjadi tuan rumah yang baik. Program orientasi sangat diperlukan pada ODTW seperti di desa wisata Tanjung ini, walaupun hasil penelitian terhadap program pengenalan masih terbatas, tetap terdapat manfaat dan keuntungan disana. Manfaat yang dirasakan kebanyakan berkisar tentang berkurangnya kecemasan karyawan. Karena dengan berkurangnya kecemasan, para pelaku dan pengurus pada desa wisata Tanjung ini dapat belajar dan bekerja dengan baik dan maksimal. Hasilnya adalah bahwa pelaku dan pengelola yang mengikuti masa orientasi yang baik kinerjanya lebih baik.

B. Analisis Pekerjaan

Pada analisis pekerjaan khususnya di desa wisata Tanjung, karena memang masih minimnya dan belum memudahinya kualitas dan kapasitas SDM baik pelaku maupun pengelola di desa wisata tersebut, sehingga analisis pekerjaan pada kenyataan di lapangan belum dapat memenuhi kriteria seperti; nama jabatan, tugas dan fungsi dasar, wewenang, tugas – tugas, dan tanggung jawab. Kemudian berdasarkan pada struktur organisasi yang ada di desa wisata tersebut, maka terdapat analisis pekerjaan yang dilakukan dimana sumber diambil dari wawancara dan data primer yang terdapat di desa wisata tersebut.

1. Penanggung jawab

Pada posisi ini dimana pada tingkatan di sebuah desa maka tokoh masyarakat atau orang yang dianggap tetua atau yang dihormati oleh masyarakat yang paling sesuai. Karena dianggap yang paling dapat

mengawasi atau memberi banyak pengaruh pada para pelaku wisata di desa wisata tersebut yaitu masyarakat lokal.

2. Ketua Umum dan Ketua

Mereka yang bertanggung jawab penuh pada Kemajuan dan Proses usaha kegiatan Wisata di desa wisata Tanjung ini. Pengambilan keputusan yang efektif dan efisien demi kemajuan di desa wisata Tanjung tersebut.

3. Sekretaris

Di desa wisata Tanjung ini, sekretaris juga ikut terjun langsung dalam bidang kegiatan seperti, membuat daftar tamu, melengkapi administrasi tamu yang menginap, ikut menerima kedatangan tamu, serta memberi informasi kepada seluruh tamu yang menginap.

4. Bendahara

Bertanggung jawab mengenai keuangan – keuangan secara transparansi atau terbuka kepada masyarakatnya. Belanja untuk keperluan makanan dan minuman serta kebutuhan lainnya yang berhubungan dengan tamu yang menginap.

5. Koordinator Kegiatan

Dimana harus bisa mengatur waktu dengan jumlah kegiatan yang akan dilakukan para wisatawan yang berkunjung dan juga apabila menginap di desa wisata Tanjung tersebut.

6. Koordinator wilayah

Lebih pada koordinasi dan pengaturan jumlah *Homestay* dan keamanan 4 RT dan 3 pedukuhan yaitu Tanjung, Banteran, dan Nyamplung.

7. Seksi Kamar atau *Homestay*

Homestay yang ada di desa wisata Tanjung ini berjumlah 50 buah, dengan setiap *homestay* dapat menampung 5–6 wisatawan yang menginap. *Homestay* ini pada dasarnya adalah rumah asli dari para penduduk pribumi di desa wisata Tanjung, pada bentuk bangunan rumahnya tidak setiap rumah sama, tetapi untuk interiornya karena tipe rumahnya adalah Jawa, sehingga hampir mirip satu dengan lainnya. Peralatan dan perlengkapan di dalamnya sudah disamakan oleh koordinator kamar setiap ada pengunjung atau pelanggan yang mau menginap. Tetapi untuk perkembangan yang berkelanjutan disana masih belum bisa, karena menganut asas gotong royong sehingga pendapatan hanya disamaratakan pada rumah yang ditempati, tidak dikumpulkan menjadi satu untuk rumah yang belum layak menjadi *homestay*, sehingga penginapan disana hanya terbatas, dan tidak berkembang baik perlengkapannya atau peralatannya.

8. Seksi Konsumsi

Pada seksi konsumsi di desa wisata Tanjung sewaktu pengunjung atau pelanggan menginap, karena nuansa desa masih kental dengan kehidupan bergotong royong kerja bersama, sehingga mereka dalam mempersiapkan dan menyajikan makanan dan minuman dilakukan oleh semua ibu-ibu arisan, juga sering dibantu anak-anak perempuan yang masih kecil. Dalam hal ini sangat mencerminkan budaya Jawa yang sifatnya menurunkan warisan kebiasaan bagi penerus mereka. Untuk masakan yang disajikan kebanyakan masakan Jawa, seperti sayur-sayuran, ikan asin, sambal bawang, dll. Kemudian untuk minumannya seperti wedhang ronde, wedhang

jahe, teh kental manis, dll. Tetapi semua ini tergantung dari yang diinginkan konsumen atau pengunjung, juga pemimpin tur.

9. Seksi Lingkungan

Sebagai koordinatornya dalam teknis kebiasaannya adalah 2 hari sebelum pengunjung datang anggota – anggota seksi lingkungan sudah bergotong royong seperti membersihkan ilalang- ilalang yang sudah banyak, mempersiapkan sawah sebagai atraksi.

10. Seksi Keamanan

Pada desa wisata tanjung, karena bentuk aslinya adalah sebuah desa dimana untuk keamanan di desa wisata tersebut ialah para anggota Linmas dan seperti kalau para warga yang sudah mendapat jatah Ronda, tetapi kalau ada tamu yang menginap, penjagaan akan keamanan seperti transportasi para tamu seperti bus, atau mobil pribadi akan dijamin keamanannya.

11. Seksi Pemasaran

Mempunyai tanggung jawab untuk dapat memasarkan dan menjual produk yang terdapat di desa wisata Tanjung, sehingga pengunjung banyak yang berdatangan dan menginap di desa tersebut, diharapkan juga dapat mengubah status dari tidak hanya sebagai pengunjung tetapi pelanggan atau *repeater*, sehingga pemasarannya dapat berkelanjutan pada jangka waktu yang panjang.

12. Seksi Perlengkapan

Koordinator seksi perlengkapan di desa wisata tanjung biasa diisi oleh bapak ketua RT atau RW.

13. Seksi Pembantu umum

Sangat fleksibel dalam artian dapat melebur atau membantu pada seksi – seksi lainnya.

C. Deskripsi dan Spesifikasi Pekerjaan

Deskripsi dan analisis pekerjaan merupakan hasil setelah melakukan analisis pekerjaan yang meliputi proses menghimpun dan mengolah informasi mengenai pekerjaan. Sehingga pada desa wisata Tanjung ini sangat diperlukan sebuah deskripsi dan spesifikasi pekerjaan, yang mana biasanya standarisasi pekerjaan dengan langkah – langkah kerja. Berikut uraian deskripsi dan spesifikasi pekerjaan, di mana sumber diolah oleh pribadi.

1. Ketua Koordinator

Pilih seseorang yang dapat bekerja dan meluangkan waktunya untuk kegiatan yang ada secara sepenuhnya. Jangan memilih seseorang koordinator yang mempunyai kegiatan dalam pemerintahan juga jangan hanya sebagai ketua desa atau orang yang terdandang. Diharapkan memilih orang atau individu yang benar – benar mau bekerja demi kemajuan desa wisata Tanjung ini.

2. Sekretaris

Tidak hanya dibelakang layar, tetapi disini sekretaris harus dapat juga berada pada barisan depan seperti menerima tamu.

3. Bendahara

Sangat diperlukan individu yang jujur, cermat, dan transparansi baik dalam keuntungan maupun kerugian dari banyak sedikitnya pengunjung yang datang dan menginap.

4. Seksi Kamar atau *Homestay*

Tugas dan kewajiban seksi kamar adalah

a. Mempersiapkan peralatan kerja untuk operasional.

seluruh anggota seksi *Homestay* harus mempersiapkan seluruh peralatan yang dipergunakan untuk operasional *Homestay* (*tray, cutleries, barang pecah belah dan condiments*).

Langkah Kerja :

anggota yang bertugas wajib mempersiapkan *condiment, tray, barang pecah belah, cutleries, straw, tooth pick* dan *linen napkin*.

- 1) Mempersiapkan *tray* yang akan digunakan dengan dilapisi *tray mat* atau kain penghias.
- 2) Mempersiapkan *cutleries* yang akan dipakai seperti sendok, garpu, pisau yang sudah dipoles dan tidak bernoda.
- 3) Mempersiapkan barang pecah belah seperti *pot, cup, gelas, chilli dish, saucer* dan juga harus disiapkan dalam keadaan bersih dan tidak bernoda.
- 4) Mempersiapkan semua jenis peralatan yang akan dipergunakan dalam operasional *Homestay*. Memastikan bahwa semua peralatan tersebut dalam kondisi yang baik dan layak pakai.

b. Menjaga kebersihan area kerja.

Seluruh anggota seksi kamar wajib menjaga kebersihan area kerja. Area kamar selalu dalam keadaan bersih (lantai, dinding dan plafon), teratur, tertata rapi.

Langkah Kerja :

- 1) Setiap pergantian jam kerja, anggota yang berikutnya wajib menyapu, mengepel lantai, membersihkan dan merapikan meja, laci dan rak yang kotor dan berantakan.
- 2) Membersihkan nampan-nampan yang kotor.
- 3) Mengirim *napkin* dan *tray mat* yang kotor ke bagian cuci.
- 4) Mengirim peralatan yang kotor seperti piring, gelas, sendok, garpu dan pisau ke bagian cuci.
- 5) Membersihkan kotak telepon secara berkala.
- 6) Membersihkan dinding, plafon dan pemanas makanan lebih sering sewaktu ada pengunjung menginap.

c. Menerima pesan dari kamar tamu.

Menyiapkan pena dan buku atau *Slip Order* makanan dan minuman sebelum menerima telepon.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan pena dan buku atau *Slip Order* makanan dan minuman sebelum menerima telepon.
- 2) Mengangkat telepon ketika berdering dan tidak lebih dari tiga kali.

- 3) Mengucapkan selamat sesuai waktunya, menyebutkan tempat, identitas dan menawarkan bantuan dengan suara jelas, sopan, menyenangkan dan bersahabat.
 - 4) Mengetahui jenis makanan dan minuman atau produk yang sedang kosong.
 - 5) Memberikan saran sesuai dengan selera tamu dengan mengingat kesukaan tamu yang sudah lama tinggal.
 - 6) Mengulangi semua pesanan tamu dan mengucapkan terima kasih dengan menyebutkan namanya.
 - 7) Tidak menutup telepon sebelum tamu terlebih dahulu melakukannya.
- d. Mengambil peralatan kotor dari kamar tamu.

Bekerja sama bagian cuci, anggota seksi kamar melakukan tugas mengambil peralatan makan yang kotor dari kamar tamu.

Langkah Kerja :

- 1) Bekerja sama dengan bagian konsumsi, mengambil peralatan-peralatan makan yang kotor di depan kamar tamu dan dilakukan sembilan kali sehari.
- 2) Semua proses pengambilan peralatan yang kotor dicatat di dalam *Room Check List*.
- 3) Mencatat peralatan makan yang hilang pada saat membersihkan peralatan makan yang kotor, untuk mempermudah perhitungan atau inventarisasi.

- 4) Melaporkan alat-alat yang rusak, hilang atau pecah pada bagian cuci.

5. Seksi Konsumsi

Tugas dan kewajiban sebagai seksi konsumsi yaitu :

a. Menyajikan makanan ke kamar tamu

- 1) Mengetuk pintu dengan menyebutkan seksi konsumsi.
- 2) Sambil memasuki kamar memberi salam kepada tamu sesuai waktunya dengan menyebut nama tamu.

Langkah Kerja :

- 1) Setelah mengetuk pintu 2 kali, jika tamu sudah membukakan pintu, sambil masuk ke kamar, memberi salam kepada tamu sesuai waktunya dengan menyebut nama tamu.
- 2) Meletakkan makanan di tempat yang telah ditunjukkan oleh tamu. Membuka penutup makanan dengan menyebut nama makanan dan menyebut nama tamu apakah sudah sesuai dengan yang dipesan.
- 3) Memberikan *Bill* sambil menginformasikan bahwa satu jam kemudian akan kembali untuk mengambil piring atau peralatan yang kotor.
- 4) Sebelum menngggalkan kamar tamu mengucapkan terima kasih dan memberi salam.

b. Menyajikan minuman kepada tamu kamar

- 1) Menyajikan minuman dalam gelas minuman yang bersih.

- 2) Gelas minuman dibawa dengan menggunakan nampan minuman.
- 3) Gelas minuman diletakkan di atas meja tamu dengan *coaster*.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan nampan minuman yang bersih dengan alas kain bersih.
- 2) Membawa minuman dengan menggunakan nampan minuman, menyajikan ke meja tamu dengan meletakkan *coaster* di atas meja.
- 3) Menyebutkan nama minuman dan mempersilakan kepada tamu untuk menikmati minuman.

c. Menyajikan teh panas kepada tamu

- 1) Tamu mendapatkan teh yang panas, gula, dan jeruk nipis.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan nampan minuman yang telah diberi kain bersih.
- 2) Menyiapkan air panas di dalam *tea pot*.
- 3) Memasukkan *tea bag* ke dalam *tea pot* yang telah diisi air panas.
- 4) Menyiapkan *saucer* di atasnya ditaruh *tea cup*, *tea spoon* dan roti kering.
- 5) Menyiapkan jeruk nipis potong ditaruh pada *chilli dish*.
- 6) Menyiapkan gula ditaruh di dalam *sugar bowl* beserta *tea spoon* di dalamnya. Memastikan *tea spoon* dalam keadaan bersih.

- 7) Mengangkat semuanya dengan menggunakan nampan minuman dibawa ke meja tamu.
- 8) Menyilakan kepada tamu untuk menikmati teh panas.

d. Menyajikan kopi kepada tamu

- 1) Tamu mendapatkan *coffee* panas.
- 2) Kue kering kecil.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan nampan minuman yang diberi alas kain yang bersih.
- 2) Menyiapkan creamer yang berisi cream dan ditaruh di atas nampan.
- 3) Menyiapkan coffee saucer dengan roti kering kecil dan *coffee spoon*, kemudian ditaruh di atas nampan.
- 4) Menyiapkan gula dan menaruhnya di dalam *sugar bowl*, kemudian ditaruh di atas nampan.
- 5) Mengambil *coffee cup* yang telah diisi *coffee* yang disiapkan oleh Seksi Konsumsi.
- 6) Menaruh *coffee cup* yang sudah berisi *coffee* di atas *coffee saucer* yang sudah disiapkan di atas nampan minuman.
- 7) Membawa nampan minuman yang sudah lengkap ke meja tamu.

e. Menyajikan Kue kepada Tamu

- 1) Tamu mendapatkan kue pesanan dengan cepat.

- 2) Tamu mendapatkan pelayanan kue dengan *peralatan dessert fork, dessert plate* dan *dessert knife*.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan nampan minuman.
 - 2) Menyiapkan *dessert plate, dessert fork* dan *paper napkin*.
 - 3) Mengambil kue dari *counter*.
 - 4) Menyajikan kue yang telah ditaruh pada *dessert plate* kemeja tamu, dengan menyebutkan nama kue yang dipesan oleh tamu.
 - 5) Menata *dessert fork* dan *dessert knife* di meja. Disebelah kanan *dessert plate*.
 - 6) Meletakkan *paper napkin* di atas meja tamu.
 - 7) Menanyakan kepada tamu apakah masih ada yang akan dipesan lagi.
 - 8) Menyilakan menikmati kue yang telah siap di meja tamu.
- f. Menyiapkan makan pagi bagi tamu
- 1) Menata meja *buffet* sehingga memudahkan tamu dalam memilih makanan.

- 2) Menyiapkan Makanan dengan lengkap.

Langkah Kerja :

- 1) Menyiapkan aneka roti minimal lima macam.
- 2) Menyiapkan aneka buah segar empat macam.
- 3) Menyiapkan sari buah minimal empat macam.
- 4) Menyiapkan bubur ayam lengkap dengan *condiment*.

- 5) Melengkapi rombongan soto *condiment* disesuaikan dengan soto yang ada.
- 6) Menyiapkan makanan utama, nasi, kentang *baked bean*, sayur.
- 7) Menyiapkan tempat untuk *life cooking*.

g. Menyiapkan makan siang dan makan malam

- 1) Makanan yang diinginkan tamu dapat tersaji lebih cepat. Meja makan harus sudah siap 15 menit sebelum waktu makan siang atau malam dimulai.

Langkah Kerja :

- 1) Memberi tempat bagi karyawan dapur agar mereka dapat menambahkan makanan.
- 2) Mengatur agar tamu mudah dan bebas mengambil makanan.
- 3) Menambah makanan jika tinggal seperempat, menambah dengan yang baru.
- 4) Memeriksa *sterno* dan setiap hidangan untuk menjaga agar tetap hangat, tidak kering dan segar.
- 5) Meletakkan piring kecil yang bersih disamping hidanga untuk meletakkan sendok besar dan menggantinya jika telah kotor.

6. Seksi Lingkungan

Tugas dan kewajiban pada seksi lingkungan :

- a. Memastikan bahwa setiap tamu diperlakukan dengan sopan dan cepat dan dibuat nyaman mungkin dan berpendapat.

- b. Bertanggung jawab atas kondisi tanaman, kebun-kebun dan mini mengatur
- c. Memelihara seluruh kebun termasuk rumput, bunga, hijau dan merambat
- d. Memastikan bahwa semua tanaman diperlakukan dengan bahan kimia sesuai jika dan ketikadiperlukan.
- e. Memastikan bahwa semua tanaman mati dan kantor cabang dihapus dan diganti pada waktunya
- f. Memastikan menyiram, trim belakang dan penyubur dari semua tanaman dan kebun.
- g. Membersihkan semua tanaman dalam secara teratur termasuk daun, dan kotak pot tanaman.
- h. Pembibitan dan tanaman sakit
- i. Bertanggung jawab untuk menjaga pembibitan bersih, rapi dan terorganisir
- j. Memastikan bahwa semua tanaman yang ditempatkan di dalam kamar anak-anak sesuai kebutuhan, misalnya sinar matahari, dingin, dll
- k. Memastikan bahwa semua tanaman diperlakukan ketika mereka tiba di kamar bayi
- l. Memastikan bahwa semua tanaman yang diambil dari pembibitan untuk penempatan di dalam Homestay dibersihkan, dan kimia terhadap setiap semut, cacing, dll digunakan.
- m. Pastikan bahwa semua tanaman dipelihara dalam kondisi, tampan dan sehat bagus.

- n. Mengikuti jadwal bulanan untuk pertukaran tanaman, pemangkasan, persediaan, dll
- o. Memastikan pertukaran tanaman yang benar sesuai jadwal pertukaran tanaman
- p. Memastikan bahwa persediaan tanaman berlangsung sesuai kebijakan dan prosedur
- q. Inspeksi harian semua internal maupun eksternal pengaturan pabrik harus dilakukan dan hasil yang akan dibahas dengan *Gardener Area* untuk tindakan segera.
- r. Merekomendasikan pembelian tanaman dan bunga setiap kali diperlukan berdasarkan persediaan, tapi meminimalkan pembelian.

7. Seksi Keamanan

Tugas dan kewajiban seksi keamanan adalah taktik dan tehnik pelaksanaan tugas jaga

- a. Setiap saat Petugas Keamanan menjaga lingkungan Desa wisata Tanjung agar tetap aman, tenang dan terkendali.

Langkah Kerja :

- a. Penjagaan Lingkungan Kerja :
 - 1) Sebelum berangkat tugas, jangan lupa memperhatikan sikap, tampan dan perlengkapan tugas.
 - 2) Setengah jam sebelum serah terima penjagaan dimulai, sudah berada di pos utama.

- 3) Apabila anggota yang akan menggantikan telah lengkap, jangan sekali-kali masuk ke dalam pos utama, agar petugas jaga lama dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tertib.
- 4) Melaksanakan serah terima tugas penjagaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, sebelum serah terima, petugas jaga lama berkewajiban membersihkan ruang pos utama.

b. Yang harus diperhatikan pada saat serah terima penjagaan:

- 1) Petugas Jaga lama menandatangani buku-buku / register yang harus ada di ruang pos utama dalam keadaan lengkap
- 2) Memeriksa barang-barang inventaris diruang penjagaan, dan harus dalam keadaan lengkap. Menyerah terimakan barang-barang tersebut kepada Petugas Jaga yang baru
- 3) Memeriksa, mengawasi, mengontrol tempat-tempat vital yang telah diberi catatan-catatan khusus
- 4) Memeriksa alat-alat PPPK, alat-alat pemadam kebakaran dan barang-barang inventaris lainnya.
- 5) Memeriksa papan pengumuman, memahami dan melaksanakan instruksi – instruksi yang harus diperhatikan.
- 6) Selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sikap dan wajah petugas agar selalu rapi dan berwibawa.
- 7) Harus selalu waspada terhadap segala kemungkinan yang bisa terjadi.
- 8) Pos Penjagaan tidak boleh ditinggalkan dan selama bertugas tidak boleh tidur.

Hal ini didasarkan pada wawasan yang cakupannya lebih luas, bukan hanya bersifat ke dalam saja, tetapi juga hubungan keluar dengan desa – desa wisata yang ada serta birokrasi pemerintahan dan pengembangan desa wisata.

Pengurus desa wisata dibuat sesuai kebutuhan yang ada dengan tujuan lebih memperkenalkan desa wisata kepada masyarakat luar, sehingga pengurus desa wisata bersifat mengontrol kegiatan yang ada dalam desa wisata setempat dan memberikan masukan kepada koordinator, tidak langsung ikut bertandang dengan mereka, tetapi dengan cara menemui rombongan tamu yang menginap dan memberikan informasi mengenai desa wisata tersebut, dan menampung apa saja keluhan dan keinginan dari para tamu, sehingga benar – benar ada pembangian tugas yang nyata.

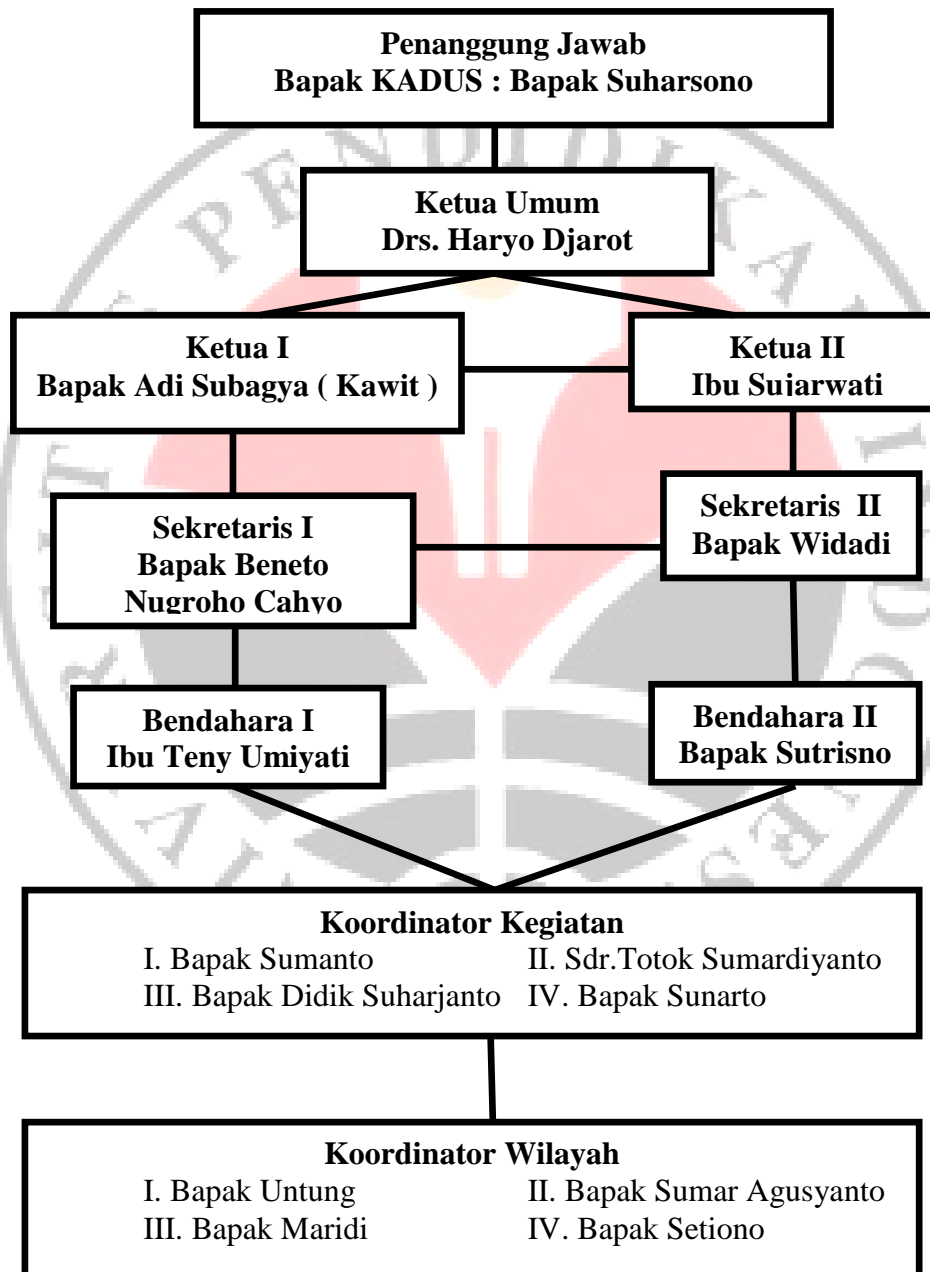
Mengenai pembentukan pengurus desa wisata, pilihlah yang benar – benar mempunyai dedikasi tinggi dan yang mempunyai kemampuan memimpin serta memberikan motivasi kepada jajaran pengurus lainnya, mempunyai kreatifitas dan paling penting dapat menyatukan visi atau pandangan orang lain dalam suatu wadah yang berguna bagi kemajuan desa wisata Tanjung.

D. Struktur organisasi di Desa Wisata Tanjung

Pada dasarnya struktur organisasi yang terdapat pada Kompepar desa wisata tanjung adalah adopsi dari struktur pemerintahan desa tanjung.

Struktur Organsiasi Desa Wisata Tanjung

Bagan 4.1



Sumber : Pihak Pengelola Desa Wisata Tanjung

Seksi – seksi Di Desa Wisata Tanjung

Bagan 4.2



Sumber : Pihak Pengelola Desa Wisata Tanjung

E. Placement pada Kompepar Desa Wisata Tanjung

Pada desa wisata Tanjung dengan menggunakan analisis sejarah baik dalam perekrutan, maupun dalam analisis, deskripsi, dan juga spesifikasi pekerjaan memang pada hasil analisis tersebut dengan konsep *The Right Man – On The Right Place* belum dapat terealisasi dengan baik, hal utama yang belum menunjang adalah bahan SDM baik sebagai pelaku ataupun pengurus di desa wisata tersebut, dimana salah satunya adalah karena memang tidak adanya dasar pendidikan tentang Pariwisata bagi mereka, kurangnya pelatihan dan penataran bagi mereka, walaupun ada jumlahnya sangat minim setiap kala. Hal ini sangat tidak mendukung terhadap potensi Desa wisata Tanjung yang sudah bertipekan desa wisata mandiri, dimana kegiatan dan segala urusan wisata di wisata tersebut kalau dapat dikelola dan terus dikembangkan dengan baik, dimungkinkan dapat menjadi tempat tujuan wisata unggulan yang terus berkelanjutan. Sehingga kunci utama yaitu pada kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di desa wisata tersebut, dengan manajemen sumber daya manusia yang benar dapat berdampak positif pada kondisi atau jumlah pengunjung juga pelanggan, sehingga keuntungan dapat diperoleh baik dari pihak dalam di desa wisata tersebut juga pemerintah daerah Kabupaten Sleman pada umumnya. Sangat diperlukan baik dukungan dan juga kebijakan – kebijakan pemerintah pada destinasi agro wisata seperti desa wisata Tanjung ini, juga pada desa – desa wisata lainnya pada umumnya untuk dapat terus berkembang dan bersaing dengan destinasi lainnya.

F. Harga Paket Di Desa Wisata:

- | | | |
|---|----------------|----------------|
| a. Tinggal bersama penduduk (live in) | | @Rp.65.000,- |
| tiap org + 3x makan + snak sehari semalam | | |
| b. Latihan kegiatan sawah | | @Rp. 10.000,- |
| (membajak, menggaru, tanam padi, angopn bebek, matun) | | |
| (min 20 Orang) | | |
| c. Jurit Malam | (min 10 orang) | @Rp. 10.000,- |
| d. Dolanan anak (3 permainan) | (min 10 orang) | @Rp. 10.000,- |
| e. Petik salak (makan sepuasnya) | (min 10 orang) | @Rp. 10.000,- |
| f. Out Bound Anak (2 permainan) | | @Rp. 75 000,- |
| g. Karawitan | | @Rp.10 000,- |
| h. Tari-tari | | @Rp. 10.000,- |
| i. Kursus memasak hidangan desa | | @Rp. 10.000,- |
| j. Bersepeda seputar desa | | @Rp. 15.000,- |
| k. Memancing (ikan dimasakkan) | | @Rp. 15.000,- |
| l. Membuatik kain / kayu (hasil dibaw pulang) | | @Rp. 25.000,- |
| m. Guide lokal (1 hari) | | @Rp.100.000,- |
| n. Hiburan: | | |
| 1) Tari pekbung | | @Rp.300.000,- |
| 2) Kuda lumping | | @Rp.500.000,- |
| 3) Sholawatan | | @Rp. 300.000,- |
| 4) Gejok lesung | | @Rp.500.000,- |
| o. Api unggun | | @Rp. 10.000,- |
| p. Gerabah (hasil dibawa pulang) | | @Rp. 20.000,- |

q. Out bound + Flying Fox @Rp. 125.000,- sd
Rp.150.000,- (6-8 permainan)

r. Macam- macam dolanan anak :

- 1) Gobak Sodor
- 2) Bakiak
- 3) Egrang
- 4) Bentik
- 5) Nekeran
- 6) Byok
- 7) Dakon
- 8) Cublak-Cublak Suweng
- 9) Bekelan
- 10) Engkling
- 11) Ular Naga
- 12) Blarak-blarak sempal
- 13) Jamuran
- 14) Thangthong
- 15) Blandongan
- 16) Adu gambar

Desa Wisata Tanjung menerima penitipan anak untuk bermain-main ketika orang tua ada kegiatan di luar. Dari pukul 08.00 – 16.00 @ Rp 150.000 dengan fasilitas main + 1 x makan, minum, snack, istirahat + mandi. Untuk paket wisuda menginap @Rp 75.000,- Fasilitas wellcome drink + menginap +makan.